



## LITERATURE REVIEW : RASIO KEUANGAN PADA PERBANKAN KONVENSIONAL DI INDONESIA

Selvi Marni Putri<sup>1</sup>, Rahma Beva Nopiana<sup>2</sup>, Levia Roza<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

[selvimarniputri15@gmail.com](mailto:selvimarniputri15@gmail.com) m<sup>1</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 16/06/2024

Direvisi : 20/06/2024

Disetujui : 25/06/2024

**Keywords:** *Financial Ratios, CAR, NIM, BOPO, Profitability*

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, CAR, NIM, BOPO, Profitabilitas

### ABSTRACT:

*Financial ratios are analytical tools used to convey the financial performance of a company or business entity. Therefore, this research aims to find out how much influence CAR, NIM and BOPO have on banking profitability. The technique used in this research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. In this research, the articles obtained were 30 Sinta indexed articles for being published between 2020-2024. Sinta journal articles were analyzed. The findings showed that the CAR and BOPO variables had an effect on profitability, whereas the NIM variable had no effect and not significant to Profitability.*

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR, NIM dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Dalam penelitian ini, artikel yang didapatkan adalah sebanyak 30 artikel yang terindeks sinta diterbitkan antara tahun 2020-2024 jurnal artikel sinta untuk dianalisa. Temuan menunjukkan bahwa variabel CAR, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan, variabel NIM tidak berpengaruh dan tidak sig terhadap Profitabilitas.

### PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia yang berperan penting sebagai perantara modal dan keuangan (Rachmawati & Ambarwati, 2024). Fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana (Wulandari & Imronudin, 2023). Tingkat kesehatan bank dilihat dari rasio keuangan bank. Apabila Semakin membaiknya suatu tingkat kinerja kesehatan bank maka jaminan keamanan modal yang ditanamkan investor akan meningkat (Sarra et al., 2022). Rasio keuangan merupakan ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan menunjukkan hubungan antara dua atau lebih item keuangan dalam laporan keuangan, seperti neraca atau laporan laba rugi. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, hasil operasi, efisiensi, likuiditas, kemampuan membayar utang, dan profitabilitas (Riu et al., 2024).



Teori sinyal menyatakan upaya manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal atau petunjuk kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, financial specialist, dan pemerintah. Sinyal yang dimaksud dalam konteks ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan bank, yang dapat berupa laporan keuangan atau informasi lain yang relevan. Tujuan dari pemberian sinyal ini adalah untuk menjelaskan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang prima. Dalam konteks penelitian ini, Teori Sinyal merujuk pada penggunaan laporan keuangan dan informasi lain yang dipublikasikan oleh bank (Said et al., 2024). Teori keagenan membahas mengenai pengaturan kontrak hubungan antara prinsipal dan agen. Dalam hubungan keagenan, salah satu pihak (principal) memberikan wewenang kepada pihak lain (agent) untuk melakukan suatu kegiatan atau jasa dan memberikan keputusan terbaik bagi prinsipal (Innayah et al., 2023)

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu CAR, NIM dan BOPO. *Capital Adequacy Ratio (NIM)*, merupakan salah satu indikator yang dianggap mempengaruhi keadaan ROA suatu perusahaan perbankan. CAR menggambarkan hasil penilaian antara kecukupan modal dan pengelolaan modal pada perbankan. Jika modal berkurang, hal ini disebabkan oleh peningkatan risiko operasional dan kredit yang signifikan dan tidak dibarengi dengan peningkatan modal bank (Wiranti & Yudiantoro, 2024). Rasio kecukupan modal menunjukkan seberapa besar risiko yang dimiliki suatu bank. Yang mana CAR merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bank di sektor internal. Untuk menunjang kegiatannya suatu bank harus mempunyai modal yang cukup. Modal berperan dalam menunjang kelancaran kegiatan usaha. Bank yang kekurangan modal tergolong dalam bank yang tidak sehat, sehingga bank masuk dalam kriteria bank dalam pengawasan khusus (Astuti, 2022).

*Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktivitas pengelolaan aset produktif. Rasio NIM ialah perbandingan pendapatan bunga bersih dan rata-rata aset yang diproduksi sebesar. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pula pendapatan bunga bersihnya dan semakin kecil kemungkinan bank tersebut mengalami masalah keuangan (Kholivah et al., 2023). Jika pendapatan bunga meningkat, maka keuntungan bank juga bisa meningkat. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi NIM maka semakin menguntungkan dan semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut (Wiranti & Yudiantoro, 2024).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan ukuran yang digunakan bank untuk menilai tingkat efisiensi dan kompetensi pengurus bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Rasio BOPO merupakan perbandingan biaya operasional dan keuntungan operasional. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut (Kholivah et al., 2023). Tingkat efisiensi dan kapasitas kegiatan usaha suatu bank dapat dilihat dari rasio BOPO. Rasio BOPO juga digunakan untuk mengontrol kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dan keuntungan operasional. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional bank (Astuti, 2022). Di tahun-tahun sebelumnya telah dilakukan berbagai penelitian tentang pengaruh CAR, NIM dan BOPO. Salah satunya adalah Pengaruh CAR, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. Menurut penelitian Riana Rachmawati & Lilik Ambarwati (2024); Minar Sumanullang, Herlina Littu & Siti Nuridah (2024) mengatakan bahwa CAR, LDR, NIM dan BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), berbeda dengan hasil penelitian oleh Retno Puji Astuti (2022); Anis Nur Kholivah, Martinus Budiantara & Mohd Norullah Ab Razak (2023) mengatakan bahwa CAR, NIM dan BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).



## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Keagenana

Menurut (Jensen & Meckling, 1976), teori keagenan membahas mengenai pengaturan kontrak hubungan antara prinsipal dan agen. Dalam hubungan keagenan, salah satu pihak (principal) memberikan wewenang kepada pihak lain (agent) untuk melakukan suatu kegiatan atau jasa dan memberikan keputusan terbaik bagi prinsipal (Innayah et al., 2023). Dalam konteks ini, prinsipal adalah pihak yang menyediakan modal, sementara agen adalah pihak yang dikontrak oleh prinsipal untuk mengambil keputusan manajerial. Prinsipal memiliki kewenangan untuk memberikan arahan kepada agen, dengan harapan agar agen senantiasa memberikan pelayanan terbaiknya. Sebaliknya, agen, yang dalam hal ini adalah manajemen perusahaan, memiliki tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada prinsipal (Said et al., 2024)

### Teori Sinyal

Teori Sinyal membahas mengenai upaya manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal atau petunjuk kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, financial specialist, dan pemerintah. Sinyal yang dimaksud dalam konteks ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan bank, yang dapat berupa laporan keuangan atau informasi lain yang relevan. Tujuan dari pemberian sinyal ini adalah untuk menjelaskan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang prima. Dalam konteks penelitian ini, Teori Sinyal merujuk pada penggunaan laporan keuangan dan informasi lain yang dipublikasikan oleh bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan dan kinerja bank kepada pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap bank (Said et al., 2024).

### *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR merupakan perbandingan antara modal dan aset tertimbang menurut risiko dimana pada Bank Indonesia diterjemahkan menjadi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). Tingginya tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menandakan bahwa tingkat kecukupan modal perusahaan perbankan tergolong tinggi sehingga manajemen bank akan leluasa dalam memaksimalkan modal yang dimiliki kemudian akan berdampak pada peluang bank untuk meningkatkan profitabilitasnya (Masmuna et al., 2024). CAR dapat mencerminkan sejauh mana modal bank, termasuk dalam pemberian kredit, dapat mendukung berbagai aktiva berisiko. Besaran nilai CAR diukur dengan membandingkan modal bank dengan nilai ATMR (Said et al., 2024). Teori ini juga menjelaskan bahwa tingkat kecukupan modal merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup aset yang mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kerugian yang dialami bank. Terdapat pendapat lainnya terkait tingkat kecukupan modal, yaitu merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar total aset bank dan terdiri dari beberapa faktor risiko seperti pinjaman, investasi, surat berharga, piutang dari bank lain yang dibiayai dari dana bank tersebut selain (Innayah et al., 2023).

### *Net Interest Margin (NIM)*

*Net Interest Margin (NIM)* adalah rasio yang menggambarkan kecakapan bank mengolah aktiva produktif untuk mendapatkan laba bersih. Pendapatan laba bersih didapatkan dari



pemberian credit, sementara bank memiliki kewajiban beban bunga kepada deposant (Wiranti & Yudiantoro, 2024). *Net Interest Margin (NIM)* rasio yang membandingkan antara pendapatan bungabersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor perbankan contoh: pinjaman dan utang hipotek dengan bunga keluar yang dibayarkan pada pemegang rekening tabungan dan sertifikat deposito Rasio ini untuk kmengukur keahlian manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnyaa (Purnasari et al., 2023).

### **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO merupakan alat untuk menilai seberapa baik suatu bank dapat menjalankan usahanya. Biaya operasional adalah biaya penyediaan layanan kepada pelanggan, dan pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan oleh pelanggan. Nilai BOPO yang lebih rendah menunjukkan bank tersebut dijalankan dengan lebih efisien dan sehat. Namun semakin tinggi nilai BOPO maka semakin rendah nilai ROA (Fatimatuz Zahro et al., 2019). BOPO juga menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Rasio BOPO mengukur tingkat efisiensi dan kapasitas kegiatan usaha bank. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah sebagai perantara penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, maka biaya operasional dan pendapatan bank didominasi oleh biaya (Wulandari & Imronudin, 2023).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dari penjualan dan capital gain. Penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan efisien. Pendapatan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dalam satu periode atau semua periode disebut profitabilitas. Tingginya profitabilitas bank menunjukkan bahwa sebagian besar keuntungan bank dapat dikatakan baik karena operasional perbankan diasumsikan efisien dari segi suku bunga dan pendapatan bunga (Innayah et al., 2023a).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini didasarkan pada metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Tinjauan literatur sistematis adalah istilah yang mengacu pada metodologi penelitian atau penelitian dan pengembangan spesifik yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi temuan penelitian pada topik tertentu. Dalam bahasa Indonesia, tinjauan literatur sistematis adalah metode tinjauan literatur yang mengidentifikasi, menyelidiki, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang ada, dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal secara terstruktur mengikuti langkah-langkah yang ditentukan dalam setiap proses. Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti mengumpulkan 30 artikel jurnal yang terindeks sinta dari *Google Scholar*. Cara mencari penelitian jurnal yang dilakukan (Komala et al., 2023). Penggunaan *Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan menafsirkan semua temuan penelitian sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diberikan. Langkah-langkah tinjauan literatur sistematis adalah mengklasifikasikan, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis temuan penelitian mengenai pengaruh CAR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank (Cahyani et al., 2024);(Adzmi et al., 2023).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang di masukan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan inti pembahasan dari artikel yang berkaitan dengan pengaruh CAR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank.

**Tabel 1.**  
**Literatur Review**

NO	Peneliti dan Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
1	Riana Rachmawati, Lilik Ambarw (2024)	Pengaruh Car, Ldr, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank” (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022)	1. CAR (X1) berpengaruh + yang bermakna atas profitabilitas. 2. LDR (X2) berpengaruh + yang bermakna atas profitabilitas. 3. BOPO (X3) berpengaruh + yang bermakna atas profitabilitas (Rachmawati & Ambarwati, 2024)
2	Minar Sumanullang, Herlina Littu, Siti Nuridah (2024)	Pengaruh NIM dan BOPO Terhadap Perubahan Laba	1. Variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. 2. Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel. 3. Secara simultan variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sumanullang et al., 2024).
3	Retno Puji Astuti (2022)	Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Hasil penelitian yang didapat adalah <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, <i>Financing Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, <i>Non Performing Financing</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, <i>Beban Operasional Per Pendapatan Operasional</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah (Astuti, 2022)



4	Anis Nur Kholivah, Martinus Budiantara, Mohd Norullah Ab Razak (2023)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> , Beban Operasional Pendapatan Operasional, <i>Non Performing Loan</i> , <i>Net Interest Margin Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap profitabilitas Bank.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Nelt Intelrselt Margin (NIM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).</li> <li>2. Variabel <i>Non Performing Loan</i> (NPL) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)</li> <li>3. variabel <i>Loan Depositel Ratio</i> (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>(ROA).</li> <li>4. secara simultan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Interset Margin</i> (NIM), dan <i>Loan Delposite Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) (Kholivah et al., 2023).</li> </ol>
5	Wiranti, Deny Yudiantoro (2024)	Pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</li> <li>2. Variabel NPL dan NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya secara simultan.</li> <li>3. Variabel CAR, NPL, dan NIM mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 45,2% dan 54,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain</li> </ol>



			yang tidak diteliti (Wiranti & Yudiantoro, 2024).
6	Nina Purnasari, Anggi Angel Christine Nainggolan, Roli Arif Sianturi, Rini Herliani (2023)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Arus Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh dan sig terhadap Profitabilitas.</li> <li>2. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>, <i>Net Interest Margin (NIM)</i> dan Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak sig terhadap Profitabilitas (Purnasari et al., 2023).</li> </ol>
7	Nuraini Ayu Wulandari, Imronudin (2023)	Analisis Pengaruh Risk Profile, CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>Non Performing Loan (NPL)</i> memiliki arah yang negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</li> <li>2. variabel <i>Loan to Deposite Ratio (LDR)</i> memiliki arah yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</li> <li>3. variabel <i>Capital Adequacy ratio (CAR)</i> memiliki arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki arah yang negatif dan berpengaruh signifikan</li> </ol>



			terhadap ROA (Ayu Wulandari, 2023).
8	Surya Tegar Widjiantoro (2023)	Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2022	1. variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Widjiantoro, 2023).
9	Leni Nur Pratiwi, Selvia Nuria Sari, Hilya Nur Fadhilah (2022)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022	1. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 2. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. FDR, Inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Pratiwi et al., 2022).
10	Dina Amalia, Nana Diana (2022)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020.	1. Penelitian ini Mendapatkan hasil Bahwa Adanya pengaruh negatif signifikan variabel BOPO terhadap ROA. 2. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel CAR terhadap ROA. 3. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel FDR terhadap ROA. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel BOPO, CAR dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020.



11	Nurfadilla Ashari, Syamsul Ridjal, Muhammad Irfai Sohilauw (2024)	Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan Non-performing Loan sebagai Pemoderasi Tahun 2024.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.</li><li>2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</li><li>3. <i>Non Performing Loan (NPL)</i> tidak dapat memoderasi hubungan antara <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> terhadap Profitabilitas. <i>Non Performing Loan (NPL)</i> terbukti memoderasi hubungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (Indah Fatimatuz Zahro et al., 2024).</li></ol>
----	---	---	---

Berdasarkan kajian literatur di atas telah dilakukan penelitian terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. 11 penelitian dan artikel yang membahas mengenai pengaruh CAR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa variabel yaitu CAR, NIM, dan BOPO. Berikut ini hasil temuan penelitian sebelumnya.

### CAR (Capital Adequacy Ratio)

Mengukur ketersediaan modal suatu bank untuk memprediksi risiko kerugian disebut dengan capital adequacy rasio (CAR). Rasio ini digunakan sebagai indikator kemampuan bank dalam menutup kerugian nilai aset yang mungkin terjadi akibat kerugian dari aset produktif yang berisiko tinggi. CAR dapat mencerminkan sejauh mana permodalan bank, termasuk fasilitas kredit, dapat mendukung berbagai aset berisiko. Nilai CAR diukur dengan membandingkan nilai modal bank dan ATMR (Said et al., 2024). Rasio kecukupan modal (CAR) yang tinggi menunjukkan bahwa permodalan suatu perusahaan perbankan relatif tinggi, sehingga memberikan peluang bagi manajemen bank untuk memaksimalkan modal yang ada dan berdampak pada kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas (Masmuna et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Riana Rachmawati & Lilik Ambarw mendapatkan kesimpulan bahwa variabel CAR berpengaruh positif yang bermakna atas profitabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Bank memperhatikan keuntungan besar dan keuntungan kecil dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang dan jangka. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yaitu untuk menjelaskan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang prima (kondisi yang sehat). Hasil yang serupa juga diperoleh dari penelitian Wiranti & Deny Yudiantoro (2024) yang juga menyimpulkan bahwa Secara parsial variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai probabilitas besar menunjukkan hubungan



positif dan signifikan. Hubungan positif ini menunjukkan adanya hubungan searah antara CAR dengan profitabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan rasio CAR berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan dan profitabilitas pun meningkat. \Sedangkan penelitian dari Retno Puji Astuti (2022) mendapatkan kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank menginvestasikan dananya dengan sangat hati-hati agar nilai CAR mematuhi peraturan dan meminimalkan penyaluran dana dari modal yang dimiliki bank. Selain itu, Bank Indonesia memiliki ketentuan yang mewajibkan nilai minimum CAR adalah sebesar 8%. Jika suatu bank mengalokasikan dananya secara hati-hati, maka besarnya modal tidak menentukan besarnya keuntungan yang dihasilkan.

### ***NIM (Net Interest Margin)***

*Net Interest Margin (NIM)* mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, dan BOPO mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola biaya operasional relatif terhadap pendapatan operasional Masu. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pertumbuhan pendapatan bertujuan untuk menguji apakah *Net Interest Margin (NIM)* dan BOPO berdampak terhadap pertumbuhan pendapatan, dengan naik turunnya posisi keuangan ) (Sumanullang et al., 2024).

Penelitian yang di lakukan oleh Said et al., (2024). Semakin besar pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh bank, bisa mempertinggi laba berasal kegiatan operasionalnya, yang pada gilirannya meningkatkan nilai profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori sinyal dan teori keagenan yaitu Teori keagenan, dalam konteks penelitian ini, mengacu pada peran pemegang saham sebagai prinsipal yang ikut menilai tingkat kesehatan dan kinerja bank. Sedangkan teori sinyal memberikan dasar untuk memahami bagaimana pemberian informasi oleh bank dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas melalui peningkatan kepercayaan dan minat pihak terkait. Hasil yang serupa juga diperoleh dari penelitian Sumanullang et al., (2024) Variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Perlu diperhatikan bahwa perubahan suku bunga dan kualitas aset yang dihasilkan bank dapat menurunkan laba. Perusahaan mengambil langkah kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk menjaga kualitas aset produktif. Sedangkan penelitian dari (Purnasari et al., 2023) NIM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan yaitu teori sinyal dan teori keagenan.

### ***BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)***

Biaya operasi terhadap laba operasi (BOPO) adalah rasio total sumber daya operasi terhadap total laba operasi. Pengujian efisiensi operasional memeriksa apakah operasional bank terkait dengan bisnis inti bank, apakah memenuhi harapan manajemen dan pemegang saham, dan apakah semua faktor produksi berfungsi dengan baik dan benar Rachmawati & Ambarwati, (2024). Penelitian yang di lakukan oleh Sumanullang et al., (2024). mendapatkan kesimpulan bahwa Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan tambahan beban operasional sebesar BOPO/pendapatan operasional untuk menghasilkan keuntungan karena peningkatan beban operasional sebesar BOPO/pendapatan operasional. Hasil yang serupa juga diperoleh dari penelitian Rachmawati & Ambarwati, (2024) bahwa variabel BOPO berpengaruh positif yang bermakna atas profitabilitas. Artinya modal kerja yang dikeluarkan bank untuk operasional perbankan mempengaruhi laba bank. Salah satu sumber pembiayaan biaya operasional bank



adalah keuntungannya. Terdapat keseimbangan antara biaya operasional dan tingkat pendapatan bank.

Sedangkan penelitian dari Astuti, (2022) Beban Operasional Per Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan rasio BOPO yang tinggi cenderung memiliki rasio ROA yang rendah. Artinya, efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya mempengaruhi besarnya keuntungan yang dihasilkannya. Hasil yang serupa juga diperoleh dari penelitian Nur Kholivah et al., (2023) bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Semakin kecil rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, maka semakin efisien perusahaan tersebut. Hal ini mengurangi risiko masalah perbankan. Namun, rasio biaya operasional terhadap pendapatan yang tinggi dapat menurunkan efisiensi dan menurunkan keuntungan suatu perusahaan.

## KESIMPULAN

Bahwa CAR, NIM dan Bopo memiliki kaitan yang sangat erat dengan teori keagenan dan teori sinyal. Dengan adanya teori keagenan, prinsipal memiliki kewenangan untuk memberikan arahan kepada agen, dengan harapan agar agen senantiasa memberikan pelayanan terbaiknya. Sebaliknya, agen, yang dalam hal ini adalah manajemen perusahaan, memiliki tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada prinsipal serta, teori sinyal dimaksud dalam konteks ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan bank, yang dapat berupa laporan keuangan atau informasi lain yang relevan. Tujuan dari pemberian sinyal ini adalah untuk menjelaskan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang prima. Berdasarkan penelitian ada beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Variabel tersebut ada yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan ada yang tidak. CAR dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan, variabel NIM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut bisa terjadi karena perbedaan cara penarikan kesimpulan dan penggunaan teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzmi, H., Nurhalimah, A., Saddam, Rejeki, S., Mayasari, D., & Isnaini. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA. *Seminar Nasional ...*, 3, 487–495. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16454>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223.
- Ayu Wulandari, N. (2023). Analisis Pengaruh Risk Profile, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 2477–1783.
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Fatimatuz Zahro, S. I., Ghafur, A., & Nasrifah, M. (2019). Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Wadiah*, 3(2), 132–155. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3006>
- Indah Fatimatuz Zahro, S., Ghafur, A., & Nasrifah, M. (2024). Peran Pemoderasi NPF dalam Pengaruh Financing Growth dan CAR terhadap Profitabilit. 5(2), 4520–4531.



- Innayah, N., Fauzi, A., & Muliastari, I. (2023a). *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal ( CAR ), Risiko Pembiayaan ( NPF ), Dan Efisiensi Operasional ( BOPO )*. 3(2), 247–262.
- Innayah, N., Fauzi, A., & Muliastari, I. (2023b). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Car), Risiko Pembiayaan (Npf), Dan Efisiensi Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 247–262.
- Kholivah, A. N., Budiantara, M., & Razak, M. N. A. (2023). *Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank*. 9(November), 234–244.
- Masmuna, H. T., Yuliani, Y., & Thamrin, K. M. H. (2024). *Peran Pemoderasi NPF dalam Pengaruh Financing Growth dan CAR terhadap Profitabilit*. 5(2), 4520–4531.
- Pratiwi, L. N., Sari, S. N., & Fadhillah, H. N. N. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 116–125. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.430>
- Purnasari, N., Nainggolan, A. A. C., Sianturi, R. A., & Herliani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ), Loan to Deposit Ratio ( LDR ), Net Interest Margin ( NIM ), Arus Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2807–2821.
- Rachmawati, R., & Ambarwati, L. (2024). *Pengaruh Car, Ldr, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank” (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2022*. 7(1), 568–581.
- Riu, J. B. G., Hastiti, A. P., Pebriyanti, N. W. P. P., & Hermuningsih, S. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. INDOSAT Tbk pada Periode 2021-2022. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 17–28. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v15i1.4223>
- Said, Lestari, D., Antari, W. D., & Khiatuddin, M. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 1312–1321. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.22068.2018>
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763>
- Sumanullang, M., Littu, H., & Nuridah, S. (2024). *Pengaruh NIM dan BOPO Terhadap Perubahan Laba*. 3(3), 337–346.
- Widjiantoro, S. T. (2023). Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 – 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1818. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8908>
- Wiranti, & Yudiantoro, D. (2024). Pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 336–347. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.3558>
- Wulandari, N. A., & Imronudin. (2023). *Analisis Pengaruh Risk Profile, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021)*. 3(4), 574–585.